

Pelatihan Budidaya Tanaman untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Siswa di UPTD SDN Banyuajuh 4 Kamal

Putri Atika¹, Umami Karimah², Annisa Wasiaturrohman³, Riztin Nur Halizah P⁴, M Alfiyan Mubarik⁵, Murtasiya⁶, Sulimah⁷, Aditya Dyah Puspitasari⁸

1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura

correspondence e-mail: 190611100037@student.trunojoyo.ac.id
190611100059@student.trunojoyo.ac.id 1906111000198@student.trunojoyo.ac.id
1906111000272@student.trunojoyo.ac.id 1906111000264@student.trunojoyo.ac.id
190611100090@student.trunojoyo.ac.id sulimahsulimah0809@gmail.com
aditya.dyahpuspitasari@trunojoyo.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received 5 December
Revised 12 December
Accepted 18 December

Keywords:

Budidaya Tanaman,
Berwirausaha,
Lingkungan

ABSTRACT

Edukasi terhadap lingkungan harus dikenalkan kepada anak sejak dini, salah satunya yaitu budidaya tanaman. Kegiatan budidaya tanaman ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian anak terhadap lingkungan sekitarnya serta meningkatkan kemampuan kewirausahaan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim mahasiswa asistensi mengajar Universitas Trunojoyo Madura di SDN Banyuajuh 4 Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, dengan sasaran siswa/i kelas 4-6. Pelatihan ini dilakukan dengan menggunakan 3 metode, yaitu metode sosialisasi, metode survey, dan metode penyampaian materi. Kegiatan budidaya tanaman ini dilakukan selama 3 hari, yaitu pada 30 Agustus hingga 1 September 2022. Bibit tanaman yang digunakan, yaitu kangkung dan krokot. Dalam pelaksanaannya, siswa/i terlihat begitu antusias untuk mengikuti kegiatan ini, hal tersebut dapat terlihat dari kerja sama yang dibangun dalam setiap kelompok pada saat kegiatan penanaman berlangsung dari awal hingga akhir. Kegiatan budidaya tanaman ini juga telah turut serta dalam mengurangi sampah plastik dengan memanfaatkan botol plastik bekas sebagai salah satu bahan yang ekonomis.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Introduction

Pengenalan edukasi pertanian yang diterapkan sejak dini sangat penting untuk menanamkan peduli lingkungan anak terhadap lingkungan di sekitarnya (Mardiyana et al., 2021) salah satunya merupakan kegiatan budidaya tanaman yang dapat dilakukan dengan mudah di sekolah ataupun di rumah. Budidaya Tanaman merupakan pemanfaatan sumber daya alam yang terdapat di sekitar melalui berbagai macam kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, serta alat maupun sumber daya lainnya untuk menghasilkan produk berupa barang yang dapat memenuhi kebutuhan manusia (Elfarisna et al., 2021).

Budidaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan usaha yang bermanfaat dan memberi hasil, sedangkan pengertian budidaya menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 18 tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman, budidaya adalah suatu kegiatan pengembangan dan juga pemanfaatan sumber daya nabati yang dikerjakan oleh manusia dengan memanfaatkan modal, teknologi, atau sumber daya lainnya agar bisa menghasilkan suatu produk barang yang mampu memenuhi keperluannya (Mulyanti, 2022). Budidaya merupakan pengembangan pertanian yang dilakukan masyarakat, baik itu secara individu maupun berkelompok dengan tujuan mendapatkan hasil yang memenuhi kebutuhan pokok mereka. Pengenalan edukasi pertanian memang harus diberikan sejak dini kepada anak untuk dapat menumbuhkan rasa cintanya terhadap lingkungan, yaitu salah satunya dengan melakukan budidaya tanaman (Mardiyana et al., 2021).

Pendidikan sekolah dasar selain menuntut ilmu umum perlu diberikan ilmu terapan salah satunya tentang budidaya tanaman. Pemanfaatan pekarangan atau halaman sekolah menjadi peluang untuk menghidupkan suasana. Menurut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur dalam (Manik et al., 2018) menyebutkan bahwa pemanfaatan pekarangan yang baik dapat mendatangkan berbagai manfaat antara lain: 1) Sumber pangan, sandang dan papan penghuni rumah, 2) Sumber plasma nutfah dan ragam jenis biologi, 3) Lingkungan hidup bagi berbagai jenis satwa, 4) Pengendali iklim sekitar rumah dan tempat untuk kenyamanan, 5) Penyerap karbondioksida dan penghasil oksigen, 6) Tempat resapan air hujan dan air limbah keluarga ke dalam tanah, 7) Melindungi tanah dari kerusakan erosi. 8) Tempat pendidikan bagi anggota keluarga.

Halaman sekolah yang memiliki ruang berlebih perlu ditata supaya tidak hanya menjadi lahan kosong tanpa guna. Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai wadah bagi siswa untuk bisa lebih menggali pengetahuan tentang tanaman, siswa perlu untuk mengetahui manfaat dari berbagai jenis tanaman untuk dapat membudidayakan tanaman tersebut dengan baik (Andreyani, 2022). Lahan yang berlebih di halaman sekolah dapat dipergunakan untuk lahan belajar siswa. Salah satu contoh lahan belajar siswa, yaitu menjadikan lahan kosong menjadi sebuah taman.

Kenyamanan dan keindahan sekolah akan berdampak pada peningkatan motivasi siswa dalam belajar (Sabriyah et al., 2020). Taman selain berfungsi memperlindah halaman sekolah juga dipergunakan untuk menghasilkan oksigen. Oksigen yang dihasilkan tanaman di lingkungan terdekat akan lebih bersih dan sehat saat dihirup. Siswa membutuhkan oksigen yang bagus supaya kinerja otak juga dapat maksimal. Fungsi lain dari adanya tanaman, yaitu menjadi habitat untuk beberapa macam hewan seperti kupu-kupu, cacing, ulat, maupun hewan lainnya yang juga membantu penyerbukan pada tanaman (Elfarisna et al., 2021) Peserta didik sejak awal perlu diajarkan mengenai budidaya tanaman. Kegiatan ini dapat membantu mereka mengenali alam secara lengkap dengan makhluk hidup di dalamnya yang akan memudahkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan. Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan dapat menyadarkan siswa agar memiliki karakter kepedulian terhadap alam dan lingkungan disekitarnya (Ismail, 2021).

Selain itu, praktek budidaya tanaman ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan siswa dengan memanfaatkan limbah botol plastik yang mudah didapatkan sebagai pengganti pot tanaman untuk mengurangi sampah dan bernilai ekonomi. Menurut (Elfarisna et al., 2021) budidaya tanaman memiliki arti sebuah usaha yang dilakukan manusia dan memberikan manfaat. Tujuan budidaya tanaman diantaranya: 1) menghasilkan pendapatan secara mandiri, 2) Meningkatkan keamanan dan kedaulatan pangan secara nyata, 3) Menyediakan kebutuhan bahan baku untuk industri, 4) Dapat menjadi sumber penghasilan bagi orang disekeliling kita, 5) Dapat mengembangkan bisnis jual beli tanaman, 6)

Membuka lapangan pekerjaan, 7) Mengembangkan potensi diri dalam budidaya tanaman, 8) Meningkatkan perlindungan tanaman secara terus menerus dengan memperhatikan aspek konservasi sumber daya alam, 9) Dan lain lain.

Berdasarkan uraian penjabaran di atas, maka telah diketahui pentingnya kegiatan budidaya tanaman bagi siswa untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan meningkatkan kemampuan berwirausaha yang dimiliki sejak dini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan budidaya tanaman yang dilakukan oleh tim Mahasiswa Asistensi Mengajar Universitas Trunojoyo Madura ini, bertujuan agar siswa/i SDN Banyuajuh 4 Kamal Bangkalan dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan berwirausaha yang dimiliki siswa.

B. Method

Metode Kegiatan budidaya tanaman yang dilakukan oleh mahasiswa program Asistensi Mengajar Universitas Trunojoyo Madura ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri Banyuajuh 4 Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan yang melibatkan siswa/i kelas 4, 5, dan 6. Hal ini dilaksanakan agar siswa/i dapat mengetahui pentingnya budidaya tanaman bagi manusia dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar mereka.

1. Metode Literasi

Metode literasi berupa penggalian informasi mengenai pentingnya tanaman budidaya di lingkungan pendidikan sekolah dasar. Penggalian informasi ini dilakukan oleh mahasiswa program Asistensi Mengajar Universitas Trunojoyo Madura melalui buku, artikel, jurnal, konten *YouTube*, serta sumber-sumber terpercaya lainnya. Melalui metode ini diperoleh juga tentang pengetahuan terkait kegunaan tanaman budidaya untuk kegiatan kewirausahaan, dan proses pembuatan serta pengelolaan tanaman budidaya.

2. Metode Survey

Metode ini dilakukan untuk mencari jenis tanaman budidaya yang dinilai tepat untuk dapat dilakukan sebagai cara untuk menumbuhkan kewirausahaan. Pengenalan mengenai kewirausahaan dilakukan pada saat usia sedini mungkin, agar kelak mereka dapat berinovasi mengenai tanaman budidaya yang tidak hanya sebatas satu atau dua jenis tanaman. Dari sekian banyak sekolah dasar yang tersebar di wilayah sekitar Universitas Trunojoyo Madura, tim survey memfokuskan pada sekolah yang sudah ditetapkan oleh pihak instansi. Terpilih pada UPTD SD Negeri Banyuajuh 4. Tidak hanya pada lokasi sekolah saja, tim juga menentukan beberapa jenis tanaman yaitu tanaman kangkung dan tanaman krokot.

selain itu, dilakukan survey sasaran siswa/i yang akan dilaksanakan kegiatan budidaya tanaman sebagai pengetahuan untuk kewirausahaan. Pada tahap survey ini yang menjadi target kegiatan budidaya tanaman untuk kewirausahaan, yaitu siswa/i UPTD SD Negeri Banyuajuh 4 pada kelas 4, 5, dan 6.

3. Metode Penyampaian Materi

Dengan melihat latar belakang lokasi sekolah dan sasaran pada siswa kelas tinggi, yaitu kelas 4, kelas 5, dan kelas 6, maka tim mahasiswa Asistensi Mengajar Universitas Trunojoyo Madura dalam kegiatan pengabdian masyarakat menyusun metode penyampaian materi dengan menyenangkan, sehingga siswa/i mudah untuk melaksanakan kegiatan serta memahami tujuan kegiatan tersebut. Penyampaian yang dilakukan, yaitu dengan memberikan pengetahuan

mengenai kewirausahaan melalui budidaya tanaman di kelas masing-masing dan praktik penanaman tanaman budidaya. Satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan ini, tim menginformasikan kepada pihak sekolah UPTD SD Negeri Banyuwajuh 4 agar dapat diinformasikan kepada siswa/i kelas 4, 5, dan 6 untuk membawa botol plastik bekas dengan ukuran 1,5 liter.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 3 hari. Hari pertama dilakukan penyampaian materi terlebih dahulu pada kelas 4 kemudian praktik penanaman tanaman dengan diawali mengisi botol dengan tanah dan pupuk yang sudah disiapkan oleh tim. Kemudian, mulai menanam jenis tanaman kangkung. Hari berikutnya, yaitu hari kedua dilaksanakan pada kelas 5, dengan tahap yang sama dengan jenis tanaman krokot. Hari ketiga dilaksanakan pada kelas 6, juga dengan tahap yang sama dan menggunakan jenis tanaman kangkung. Selama kegiatan berlangsung diharapkan siswa/i dapat memahami betapa pentingnya tanaman budidaya yang dapat digunakan untuk berwirausaha.

C. Result and Discussion

Kegiatan budidaya tanaman dilaksanakan di UPTD SD Negeri Banyuwajuh 4 ini sebelumnya sudah terdapat beberapa tanaman hias yang ditanam di depan kelas. Akan tetapi, jenis tanah yang ada di sekolah tersebut, yaitu tanah liat, dimana jenis tanah ini akan keras ketika musim kemarau dan lengket ketika musim hujan. Dengan kondisi tersebut, Mahasiswa Asistensi Mengajar Universitas Trunojoyo Madura berinovasi untuk membudidayakan tanaman gantung dengan menggunakan media tanam berupa botol bekas. Pelaksanaan budidaya tanaman dilakukan dengan melibatkan siswa kelas 4, 5 dan 6.



Gambar 1. Sosialisasi Siswa Kelas 4-6

Dalam pelaksanaannya, kegiatan diawali dengan melakukan sosialisasi kepada siswa kelas 4, 5 dan 6 dengan menjelaskan tujuan kegiatan ini dapat bernilai jual sehingga menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa, kemudian setiap siswa diperiksa botol minum bekas dengan ukuran 1,5 liter yang telah diinformasikan sebelumnya untuk dibawa (Gambar 1).



Gambar 2. Proses Pemotongan Botol Plastik Bekas



Gambar 3. Proses Pengecatan Botol

Setelah botol terkumpul, bagian samping botol dipotong (Gambar 2) dan dilanjutkan dengan proses pengecatan (Gambar 3) dengan tujuan agar botol yang digantung terlihat lebih menarik dan rapi sehingga memikat pembeli apabila kita menjualnya.



Gambar 4. Kegiatan Budidaya Tanaman Siswa Kelas 4



Gambar 5. Kegiatan Budidaya Tanaman Siswa Kelas 5



Gambar 6. Kegiatan Budidaya Tanaman Siswa Kelas 6

Masing-masing ujung botol dilubangi pada bagian atas dan bawah, kemudian botol disusun menjadi dua tingkat dengan menggunakan kawat sebagai penyambung antar botol satu dengan lainnya. Setelah pembuatan pot gantung selesai, dilanjutkan dengan proses penanaman tanaman, dimana siswa kelas 4, 5 dan 6 menanam tanaman secara bergantian. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus hingga 1 September 2022. Pada hari pertama dilakukan oleh siswa kelas 4 (Gambar 4), hari kedua dilakukan oleh siswa kelas 5 (Gambar 5), dan terakhir dilakukan oleh siswa kelas 6 (Gambar 6). Terdapat dua tanaman yang dibudidayakan yaitu tanaman kangkung dan krokot. Setiap kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang nantinya setiap kelompok akan mendapatkan satu pot gantung yang akan ditanami bibit tanaman yang sudah disediakan.



Gambar 7. Pemasangan Pot Gantung

Setelah proses penanaman, pot digantung di kelas masing-masing (Gambar

7) tak lupa siswa dingatkan untuk menyiram tanamannya setiap hari. Selain kegiatan ini dilakukan di sekolah, siswa juga dapat menerapkannya dirumah karena pembuatannya yang mudah dengan bahan yang mudah didapatkan. Jiwa kewirausahaan siswa akan muncul setelah mengetahui bahwa pembuatan yang mudah dan bernilai ekonomi dengan adanya pembudidayaan tanaman di botol bekas.

Budidaya tanaman gantung menggunakan botol bekas ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi siswa. Dengan adanya program ini dapat menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Selain itu, program ini juga mengajarkan siswa tentang pengelolaan botol plastik bekas menjadi barang yang lebih bermanfaat dan siswa dapat mengetahui adanya barang yang biasanya dibuang sia-sia dapat dimanfaatkan dan bernilai jual apabila dikembangkan dan dihias dengan bagus. Siswa/i terlihat sangat antusias dalam mengikutinya. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang saling bekerjasama untuk menanam tanaman di botol-botol serta siswa yang setiap harinya menyiram tanaman yang sudah ditanam.

D. Conclusion

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan budidaya tanaman untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha siswa kelas 4-6 di SDN Banyuajuh 4 Kamal Bangkalan dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelatihan kegiatan budidaya tanaman dapat berjalan dengan baik sesuai proses dan metode yang telah ditentukan. Siswa/i SDN Banyuajuh 4 juga nampak antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Siswa/i SDN Banyuajuh 4 telah dilatih dan berhasil untuk melakukan budidaya tanaman jenis kangkung dan krokot pada sebuah pot gantung yang terbuat dari botol plastik bekas berukuran 1,5 liter
2. Pelatihan kegiatan budidaya tanaman ini senyatanya telah turut menumbuhkan rasa cinta siswa/i terhadap lingkungan sekitarnya, dan menumbuhkan kemampuan berwirausaha yang dimiliki kelas 4, 5, dan 6, serta dapat mengurangi sampah plastik dengan memanfaatkan botol plastik bekas yang didaur ulang menjadi sebuah pot gantung yang lebih menarik.

References

- Andreyani, R. (2022). Pemanfaatan Greenhouse Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Untuk Budidaya Tanaman di Lingkungan Sekolah SMA Yadika 8 Jatimulya. *DIAN WIDYA: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Kependidikan*, 6(4), 47–54.
- Elfarisna, Rahmayuni, E., Fitriah, N., Nur, N., Sukrianto, & Adawyah, S. El. (2021). Mengajar Budidaya Tanaman Hias di Yayasan Assyifa Al Islami. *Seminar Nasional Pengabdian LPPM UMJ*, 1–6.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68.
- Manik, J. R., Alqamari, M., & Hanif, A. (2018). Usaha Pemanfaatan Lahan Pekarangan Budidaya Tanaman Sayuran Secara Vertikultur Pada Kelompok Ibu-Ibu ' Aisyiyah. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 37–44.
- Mardiyana, F., Dhimas, C., Ramadhan, A., Puspita, R. D., Putra, Z. A. P., & Sumarmi. (2021). Pengenalan Bercocok Tanam Hidroponik Sederhana System Sumbu (Wick System) bagi Anak Usia SD Kelas 4-6. *Magistrotum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(3), 407–416.
- Mulyanti, K. S. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Sayuran. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v3i1.1311>
- Sabriyah, H., Kospa, D., Mutaqin, Z., & Hanani, A. D. (2020). Upaya peningkatan kualitas lingkungan sekolah dasar melalui perbaikan ruang terbuka hijau dan pembuatan biopori. *Seminar Nasional Perwujudan Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal Di Era Industri 4.0 Dan New Era Normal Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan ITN Malang*, 21–26.